

**STANDAR KETENAGAAN DOKTER SPESIALIS
RADIOLOGI DIAGNOSTIK DI RUMAH SAKIT
DAN
ASAS PERLINDUNGAN HUKUM PASIEN**

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2**

**Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan**



Kepada
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2011

Tesis

**STANDAR KETENAGAAN DOKTER SPESIALIS
RADIOLOGI DIAGNOSTIK DI RUMAH SAKIT
DAN
ASAS PERLINDUNGAN HUKUM PASIEN**

(Penelitian Hukum Normatif Terhadap UU No.44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit dan KEPMENKES No.1014/MENKES/SK/XI/2008 Tentang Standar Pelayanan Radiologi Diagnostik Di Sarana Pelayanan Keschatan)

Diajukan oleh:

**Nama: Silman Hadori
NIM: 09.93.0080**

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Lindawaty S. Sewu, S.H., M.Hum.

tanggal.....26 JULI 2011.....

Pembimbing II

dr. I Gde M. Andika, Sp.Rad.,M.M.,M.Kes.,MH.Kes.

tanggal.....26 JULI 2011.....



**Program Pascasarjana
Magister Hukum Kesehatan**

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. 024-8441555 (hunting) Fax. 024-8445265. 8415429
e-mail : unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id

PENGESAHAH

Tesis di susun oleh :

Nama : **SILMAN HADORI**

Nim : **09.93.0080**

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Pada tanggal : **11 JULI 2011**

Susunan Dewan Pengaji

Dosen Pengaji :

1. DR. P. Lindawaty S. Sewu, SH., MHum

(.....)

2. dr. I G. Gede Andhika, SH., SpRad., MM., MH.Kes

(.....)

3. Dr. dr. agus H. Rahim, SpOT-Spine., M.Epid., FICs., MH.Kes. (.....)

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam
pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada tanggal : **11 JULI 2011**

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN.)

**Ketua Program Pascasarjana
Magister Hukum**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, dengan judul "**STANDAR KETENAGAAN DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI DIAGNOSTIK DI RUMAH SAKIT DAN ASAS PERLINDUNGAN HUKUM PASIEN**". Penulisan tesis ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum Kesehatan pada Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Tidak dapat dipungkiri, penulisan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak meluangkan waktu serta membantu penulis selama masa pendidikan sampai selesainya tesis ini.

Pertama-tama, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Direktur Utama Program Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Kepada Prof.Dr. Agnes Widanti, S.H.,CN., selaku Ketua Program Studi Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas segala bimbingan dan arahannya selama penulis menempuh pendidikan.

Kepada Prof.Dr. Wila Chandrawila Supriadi, S.H.,CN., Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih atas segala bimbingannya yang bijaksana dan penuh perhatian serta pertolongan selama penulis menjalani pendidikan, terutama dalam memberikan arahan, petunjuk, bimbingan dan saran-sarannya.

Kepada Dr. P. Lindawaty S. Sewu, S.H.,M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan dr. I Gusti Gde M. Andika, Sp.Rad.,M.M.,M.Kes.,MH.Kes., selaku Dosen Pembimbing II, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, atas kesabaran dan tulus ikhlas tanpa pamrih telah memberikan masukan-masukan dan dorongan yang sangat berharga, sehingga tugas penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kepada Dr.dr. Agus H. Rahim, Sp.OT-Spine.,M.Epid.,FICs.,MH.Kes., selaku Dosen Penguji Tesis, penulis menyampaikan banyak terima kasih atas kritik dan saran yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Kepada seluruh staf pengajar, staf administrasi dan tata usaha Program Studi Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata, penulis menyampaikan rasa terima kasih atas pengarahan, bimbingan dan dorongan, selama penulis mengikuti pendidikan.

Kepada rekan sejawat dan rekan seperjuangan, penulis menyampaikan banyak terima kasih atas kebersamaan, kekeluargaan, pengertian, kerja sama dan pertemanan serta solidaritas yang saling bahu-membahu dalam menyelesaikan program pendidikan ini. Semoga tali silaturahmi yang telah kita bangun, tidak terputus sampai disini.

Kepada istriku tercinta Tinik Kusmariati dan putra/putriku tersayang Putri Aprillia, Faiz Noviansyah Putra dan Annisa Triana Dewi, yang telah dengan sabar dan penuh pengertian mendampingi penulis, memberikan dorongan dan doa yang tidak putus-putusnya serta dengan ikhlas merelakan perhatian dan waktu yang tersita selama penulis melanjutkan pendidikan.

Kepada papaku Muhammad Nuh Suid, mamaku Zumrotul Aqobah, bapak mertua Sumari, S.H., ibu mertua Sumirah, adik-adikku, adik-adik iparku serta keponakan-keponakanku, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas doa, pengertian, dorongan, bantuan, dan pengorbanan selama penulis menjalani pendidikan hingga menyelesaikan tesis ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang tanpa bantuannya, penulis tidak dapat menyelesaikan tesis ini, semoga ALLAH SWT selalu memberikan perlindungan dan membalas budi baik bapak/ibu/saudara sekalian, amin.

Akhir kata, tidak ada gading yang tak retak, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan tesis ini. Kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu dalam menyelesaikan tesis ini, terima kasih.

Bandung, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	<i>i</i>
HALAMAN PERSETUJUAN	<i>ii</i>
HALAMAN PENGESAHAN	<i>iii</i>
KATA PENGANTAR	<i>iv</i>
DAFTAR ISI	<i>vii</i>
HALAMAN PERNYATAAN	<i>x</i>
ABSTRAK	<i>xi</i>
<i>ABSTRACT</i>	<i>xii</i>
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Dan Identifikasi Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
1. Spesifikasi Penelitian	7
2. Metode Pendekatan	8
F. Tehnik Pengumpulan Data	9
1. Jenis Data	9
2. Metode Pengumpulan Data	10
3. Metode Analisis Data	10
G. Sistimatika Penulisan	11
BAB II STANDAR KETENAGAAN DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI DIAGNOSTIK DI RUMAH SAKIT	
A. Pengantar	13

B. Standar Ketenagaan	14
1. Definisi Standar	14
2. Definisi Ketenagaan	14
3. Standar Ketenagaan Dalam Pelayanan Kesehatan	15
C. Dokter Spesialis Radiologi Diagnostik	17
1. Definisi Dokter Spesialis	17
2. Definisi Radiologi Diagnostik	17
3. Syarat-Syarat Praktik Dokter Spesialis Radiologi Diagnostik	18
4. Kompetensi Dokter Spesialis Radiologi Diagnostik	19
D. Rumah Sakit	19
1. Definisi Rumah Sakit	19
2. Tugas Dan Fungsi Rumah Sakit	20
3. Jenis Rumah Sakit	21
4. Klasifikasi Rumah Sakit	22
E. Standar Ketenagaan Dokter Spesialis Radiologi Diagnostik Di Rumah Sakit	23
1. Standar Ketenagaan Dokter Spesialis Radiologi Diagnostik Di Rumah Sakit Kaitan Dengan Kompetensinya	23
2. Standar Ketenagaan Dokter Spesialis Radiologi Diagnostik Di Rumah Sakit Kaitan Dengan Klasifikasi Rumah Sakit	25
F. Penutup	27
BAB III ASAS PERLINDUNGAN HUKUM PASIEN	
A. Pengantar	30
B. Pengertian	31
1. Hukum	31
2. Asas Hukum	37
3. Perlindungan Hukum	39
4. Perlindungan Hukum Pasien	42
C. Tujuan Hukum	43

D. Hakekat Perlindungan Hukum	48
E. Bentuk Perlindungan Hukum	49
F. Macam-Macam Perlindungan Hukum Dalam Pelayanan Kesehatan	52
1. Perlindungan Hukum Atas Penegakan Kode Etik Profesi	52
2. Perlindungan Hukum Atas Penegakan Hukum Administrasi	53
3. Perlindungan Hukum Atas Penegakan Hukum Pidana	53
4. Perlindungan Hukum Atas Penegakan Hukum Perdata	55
G. Asas Perlindungan Hukum Pasien	57
1. Hakekat Asas Perlindungan Hukum Pasien	57
2. Karakteristik Asas Perlindungan Hukum Pasien	58
3. Peranan Asas Perlindungan Hukum Pasien	58
4. Unsur-Unsur Asas Perlindungan Hukum Pasien	58
H. Penutup	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengantar	65
B. Standar Ketenagaan Dokter Spesialis Radiologi Diagnostik Di Rumah Sakit	65
C. Asas Perlindungan Hukum Pasien	68
D. Analisis Keterkaitan Antara Standar Ketenagaan Dokter Spesialis Radiologi Diagnostik Di Rumah Sakit Dengan Asas Perlindungan Hukum Pasien	71
E. Penutup	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Silman Hadori, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, Nim 09.93.0080,

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Juli 2011

Silman Hadori

ABSTRAK

Penelitian tesis ini menguraikan mengenai permasalahan yang menjadi fokus kajian penelitian, yaitu keterkaitan antara Standar Ketenagaan Dokter Spesialis Radiologi Diagnostik di Rumah Sakit dengan Asas Perlindungan Hukum Pasien. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian tesis ini dirumuskan dan diidentifikasi beberapa masalah penelitian, yaitu “Apakah yang dimaksud dengan Standar Ketenagaan Dokter Spesialis Radiologi Diagnostik di Rumah Sakit?” dan “Apakah yang dimaksud dengan Asas Perlindungan Hukum Pasien?” serta “Apakah Standar Ketenagaan Dokter Spesialis Radiologi Diagnostik di Rumah Sakit menyebabkan terpenuhinya Asas Perlindungan Hukum Pasien?”. Penelitian tesis ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai Standar Ketenagaan Dokter Spesialis Radiologi Diagnostik di Rumah Sakit, dan mengenai Asas Perlindungan Hukum Pasien, serta mengenai keterkaitan antara Standar Ketenagaan Dokter Spesialis Radiologi Diagnostik di Rumah Sakit dengan Asas Perlindungan Hukum Pasien.

Metode penelitian tesis ini, menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan cara berpikir deduktif dan spesifikasi penelitian deskriptif analitis, serta metode analisis data kualitatif normatif yang dilakukan melalui pengujian (*verification*) secara deduktif-argumentatif terhadap data sekunder yang bersumber dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tertier.

Standar Ketenagaan Dokter Spesialis Radiologi Diagnostik di Rumah Sakit ditentukan berdasarkan : jenis sarana kesehatan, kemampuan / kompetensi, beban kerja dan jumlah pesawat. Perlindungan Hukum merupakan suatu jaminan yang diberikan oleh negara kepada semua pihak untuk dapat melaksanakan hak dan kepentingan hukum yang dimilikinya dalam kapasitasnya sebagai subjek hukum. Unsur-unsur Asas Perlindungan Hukum Pasien, meliputi : Asas Otonom, Asas Murah Hati, Asas Tidak Menyakiti, Asas Keadilan, Asas Kesetiaan dan Asas Kejujuran. Berdasarkan analisis, dapat ditarik kesimpulan, bahwa Standar Ketenagaan Dokter Spesialis Radiologi Diagnostik di Rumah Sakit belum memenuhi Asas Perlindungan Hukum Pasien

Kata kunci : standar ketenagaan, dokter spesialis radiologi diagnostik, asas perlindungan hukum pasien.

ABSTRACT

This study describes research focus, that is a linkage between workforce standard for Diagnostic Radiologist at the hospital and patient law protection principles. Based on this, some problems are formulated and identified, those are: "What is workforce standard for Diagnostic Radiologist at the hospital?, What is patient law protection principles?, and Will the workforce standard for Diagnostic Radiologist at the hospital fulfill patient law protection principles?". The aim of this study is to describe about workforce standard for Diagnostic Radiologist at the hospital and about patient law protection principles, and then describe the linkage between workforce standard for Diagnostic Radiologist at the hospital and patient law protection principles.

This research used normatif yuridis approach with deductive inferences and analytic descriptive specification. The data analysed normatively and qualitatively by deductive-argumentative verification toward secondary data from primary, secondary, and tertiary law source.

Workforce standard for Diagnostic Radiologist at the hospital, determined by: type of health institution, ability/competency, work load, and number of equipments. Law protection is an assurance that is given by nation to all citizen to do their rights and legal interests in their capacity as a law subjects. The elements of Patient Law Protection Principles are: the principles of autonomy, the principles of generosity, the principles of harmlessness, the principles of justice, the principles of loyalty, and the principles of honesty. Based on these analyses, it is concluded that workforce standard for Diagnostic Radiologist at the hospital not yet fulfill the patient law protection principles.

Key words : workforce standard, Diagnostic Radiologist, patient law protection principles.